

RINGKASAN

Reza Kriswardhana. 0910440306. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus sp.*) Di Desa Sidodadi, Lawang, Kabupaten Malang di bawah Bimbingan Rosihan Asmara, SE., MP. sebagai Pembimbing Utama dan Wisnu Ari Gutama, Sp., MMA. sebagai Pembimbing Pendamping

Penurunan produktivitas tanaman hortikultura sangat berpengaruh terhadap devisa negara, pada akhir tahun 2012 BPS mencatat terdapat banyak sekali tanaman hortikultura yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun, jamur merupakan salah satu tanaman hortikultura yang mengalami penurunan produktivitas setiap tahunnya, apabila hal ini dibiarkan secara terus menerus bukan hanya devisa negara saja yang berkurang tetapi dapat mengurangi keberadaan barang di pasar sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Dengan adanya masalah tersebut pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan produktivitas daerah daerah yang membudidayakan jamur, dan salah satu daerah yang membudidayakan jamur yang terdapat di kabupaten malang adalah Desa Sidodadi.

Meningkatkan produktivitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan mengefisienkan penggunaan faktor-faktor produksi (efisiensi alokatif). Faktor-faktor produksi dalam usahatani jamur tiram adalah jumlah log, jumlah penggunaan bibit, serbuk kayu, bekatul, kapur, serbuk jagung, dan tenaga kerja. Dengan mengefisienkan penggunaan faktor factor produksi jamur tiram putih (*pleurotus sp.*) yang terdapat di Desa Sidodadi, Lawang, Kabupaten Malang diharapkan akan meningkatkan produktivitas tanaman hortikultura khususnya komoditas jamur sehingga dapat meningkatkan angka produktivitas hortikultura di daerah Malang, maupun skala nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jamur tiram putih (*Pleurotus sp.*), menganalisis biaya usahatani jamur tiram putih (*Pleurotus sp.*) di Desa Sidodadi, Lawang, Kabupaten Malang apakah sudah menguntungkan, dan menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi yang berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi jamur tiram putih (*pleurotus sp.*). Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan NPM (Nilai Produk Marjinal) dan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh antara lain adalah (1) Dari hasil analisis faktor yang mempengaruhi produksi jamur tiram putih (*Pleurotus Sp.*) didapatkan hasil variabel independen kapur dan tenaga kerja memiliki nilai 0,208 dan 0,484 nilai tersebut $> 0,05$ dan variabel lainnya memiliki nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, artinya variabel seperti jumlah log, bibit, serbuk kayu, bekatul, dan serbuk jagung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (hasil produksi) tetapi variabel Kapur dan Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi. (2) Nilai NPM/Pxi semua variable tidak ada yang = 1, untuk variabel jumlah log memiliki nilai NPM/Pxi = 0.379 dan serbuk kayu memiliki nilai NPM/Pxi = 0.79, untuk variabel bibit nilai NPM/Pxi = 3.66, variabel bekatul memiliki nilai NPM/Pxi = 2,13, dan serbuk jagung memiliki nilai

$NPM/Pxi = 10.96$, Dengan melihat nilai NPM/Pxi dapat disimpulkan bahwa penggunaan jumlah log dan serbuk kayu perlu dikurangi, sedangkan penggunaan bibit, bekatul, dan serbuk jagung perlu ditambah, (3) Dari analisis biaya didapatkan hasil total biaya sebesar Rp. 289.554.016, total penerimaan sebesar Rp. 536.268.000, dan didapatkan total pendapatan sebesar Rp. 246.713.984, serta dapat dikatakan menguntungkan karena memiliki pendapatan rata-rata sebesar Rp. 12.335.699.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) petani jamur tiram putih di Desa Sidodadi, Lawang, Kabupaten Malang lebih memfokuskan pengalokasian faktor-faktor yang berpengaruh secara positif seperti jumlah log, jumlah bibit, serbuk kayu, bekatul, dan penggunaan serbuk jagung saja, (2) agar dapat mencapai penggunaan yang efisien rata-rata penggunaan jumlah log dan serbuk kayu penggunaannya harus dikurangi, sedangkan penggunaan bibit, bekatul, dan serbuk jagung harus ditambahkan, (3) Petani disarankan untuk membuat pencatatan hasil panen perbulannya yang pasti, mulai dari hasil panen, penggunaan faktor produksi dan pengeluaran, sehingga diharapkan mereka sendiri nantinya dimudahkan dalam menghitung keuntungan usahataniya, (4) Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data *time series* sehingga tidak mengambil data hanya untuk 1 periode atau 4 bulan saja.



SUMMARY

Reza Kriswardhana. 0910440306. Efficiency Analysis Of Production Factors And Income Of White Oyster Mushroom Farming (*Pleurotus Sp.*) in Sidodadi Village, Lawang, Malang District. Supervised by Rosihan Asmara, SE., MP and Wisynu Ari Gutama, Sp., MMA

Decline of horticultural productivity crops is very influential on foreign exchange, by the end of 2012 BPS noted that there are a lot of horticultural crops has decreased last couple years ago. Mushrooms is one of the horticultural crops decreased productivity each year, if this is allowed to continually not only foreign exchange are reduced but can reduce the presence of goods on the market that can't meet consumer demand. With the existence of that problem, solving problems that can be done is to increase the productivity of the cultivated mushroom regional areas, and one area that cultivate mushroom contained in Malang regency is Sidodadi village.

Increase productivity can be done in several ways, one of which is to make efficient use of the factors of production (allocative efficiency). Factors of production in the oyster mushroom farming is the number of logs, the amount of use of seeds, sawdust, rice bran, calcium, corn powder, and labor. By efficiently using factors production of white oyster mushroom (*Pleurotus sp.*) Contained in Sidodadi Village, Lawang, Malang regency is expected to increase the productivity of horticultural crops especially mushroom commodity so as to increase the rate of productivity of horticulture in the Malang area, and national scale.

This study aims to analyze factors that influence the production of white oyster mushroom (*Pleurotus sp.*), Analyzed the costs of oyster mushroom (*Pleurotus sp.*) farming in Sidodadi Village, Lawang, Malang regency is already profitable, and analyze the efficiency of factors production influence on the white oyster mushroom (*Pleurotus sp.*) production. The method used in this analysis is to use NPM and use linear regression.

The results obtained are (1) From the analysis of the factors affecting the production of white oyster mushroom (*Pleurotus Sp.*) obtained independent variables calcium and labor has value 0.208 and 0.484, the values > 0.05 and the other variables have a significance value (Sig) < 0.05 , meaning that variables such as the number of logs, seeds, sawdust, rice bran, and corn powder has influence significant to the variable Y (production) but calcium and Labor does not have a significant effect on the production. (2) Value of NPM / Pxi of all variable nothing has value = 1, for a variable number of logs have a value of NPM / PXI = 0.379 and the sawdust has a value of NPM/Pxi=0.79, the value for the variable seed NPM/Pxi = 3.66, bran variable has a value of NPM / PXI = 2.13, and corn powder has a value of NPM/Pxi = 10.96, By looking at the value of NPM/Pxi can be concluded that the use of logs and sawdust number needs to be reduced, while the use of seeds, bran, and corn powder need to be supplemented, (3) From the cost analysis showed the total cost is Rp. 289.554.016, the total revenue is Rp.

536.268.000, and obtained a total profit is Rp. 246.713.984, moreover it can be said to be beneficial because it has an average income is Rp. 12.335.699.

Suggestions from this study were (1) white oyster mushroom farmer in the village of Sidodadi, Lawang, Malang Regency focuses allocation factors that influence positively as the number of logs, number of seeds, sawdust, rice bran, and use corn powder only, (2) in order to achieve an efficient use of the average usage amount of logs and wood use should be reduced, while the use of seeds, bran, and corn powder should be added, (3) Farmers are advised to make a recording of monthly yields for sure, starting from the crop, use of factors of production and expenditure, so hopefully they alone will be facilitated in calculating profits of farming, (4) for further research is recommended to use the time series data that does not take the data only for 1 or 4 months.

